



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall*

Anggun Anggraini¹, Andri Valen², Dea Widawari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari

Surel: anggun.gc168@gmail.com

Abstract

This research aims to develop a Wordwall-based IPS LKPD. This type of research is Research and Development using the ADDIE model. The subjects of this research were class VB students at SDN 25 Lubuklinggau. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires, tests and documentation. Based on the validation results of the Wordwall-based IPS LKPD, the assessment of language, material and media experts shows that the Wordwall-based IPS LKPD meets the valid criteria with an average score of 0.91. Meanwhile, from the teacher and student practicality questionnaire assessment, the development of Wordwall-based IPS LKPD meets practical criteria with an average score of 86.5%. In the field test, an N-gain value of 0.70 was obtained with a high classification so that the development of Wordwall-based IPS LKPD had high effectiveness. Based on the research results, it can be concluded that the development of Wordwall-based Social Studies Student Worksheets has proven to be valid, practical and effective in the learning of class V students at SDN 25 Lubuklinggau.

Keyword: LKPD IPS, Wordwall, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu LKPD IPS Berbasis *Wordwall*. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VB SDN 25 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil validasi LKPD IPS berbasis *Wordwall* penilaian ahli Bahasa, materi dan media menunjukkan bahwa LKPD IPS berbasis *Wordwall* memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 0,91. Sedangkan dari penilaian angket kepraktisan guru dan siswa bahwa pengembangna LKPD IPS berbasis *Wordwall* memenuhi kriteria praktis dengan skor rata-rata 86,5%. Pada uji lapangan diperoleh nilai *N-gain* 0,70 dengan klasifikasi tinggi sehingga pengembangan LKPD IPS berbasis *Wordwall* memiliki efektifitas tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall* terbukti valid, praktis dan efektif dalam pembelajaran siswa kelas V SDN 25 Lubuklinggau.

Kata Kunci: LKPD IPS, Wordwall, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dan teknologi saling berhubungan erat, karena teknologi adalah bagian dari pendidikan dan membantu kita dalam mengakses pengetahuan (Bizami et al., 2023; Szymkowiak et al., 2021). Pendidikan tidak hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga berfungsi untuk membangun karakter, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan zaman. Di era digital saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, sehingga mereka tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan yang semakin terdigitalisasi (Turnbull et al., 2021; Yu & Zadorozhnyy, 2022). Beragam metode pembelajaran inovatif telah diperkenalkan, termasuk penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran saat ini menghadapi beberapa tantangan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah siswa sering merasa kesulitan dan cepat bosan selama pembelajaran (Derakhshan et al., 2021; Tulaskar & Turunen, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Okojie et al. (2022), pendidikan IPS adalah penyederhanaan

dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan manusia yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan ini juga bertujuan agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan berinteraksi dalam masyarakat (Lin, 2024; Molina Roldán et al., 2021). Sejalan dengan pendapat Vodá et al. (2022); Xu et al. (2023) mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat penting karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa beradaptasi dalam lingkungan sosialnya, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah social yang terjadi di masyarakat dengan lebih bijaksana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 25 Lubuklinggau. Pada tanggal 17 Oktober 2024 proses pembelajaran terlihat bahwa kurangnya keterampilan peserta didik dalam mengerjakan tugas, dapat dilihat dari daftar nilai harian peserta didik. Model pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan pembelajaran lebih berpusat pada guru. Hal itu membuat peserta didik mudah bosan dan tidak tertarik pada pelajaran. Dalam pemberian tugas kepada peserta didik guru hanya menggunakan pemberian soal dengan cara biasa yaitu dengan penulisan soal dikertas biasa. Hal ini juga membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VB SD Negeri 25 Lubuklinggau yaitu Ibu Asista Asmila, S.Pd, diketahui bahwa jumlah siswa kelas VB sebanyak 28 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 11 laki-laki. Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum merdeka, Kriteria Ketercapaian Tujuan

Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah 70. Para siswa masih kesulitan menganalisis soal karena media soal atau LKPD yang digunakan kurang menarik perhatian mereka. Akibatnya, mereka menjadi kurang termotivasi ketika diberikan soal terkait mata pelajaran IPS. Maka, diperlukannya LKPD yang praktis dan menarik yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu juga, hasil analisis kebutuhan di sekolah pengembangan LKPD ini diperlukan karena LKPD berfungsi menjadi pedoman dan dapat melatih peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari. Hasil analisis kebutuhan guru dalam proses pembelajaran guru memerlukan LKPD yang tidak monoton dan interaktif sehingga dapat menarik minat peserta didik dan semangat peserta didik dalam pengerjaan LKPD. Serta dari hasil analisis kebutuhan siswa, mereka juga memerlukan LKPD yang dapat memudahkan mereka dalam pemahaman materi melalui soal-soal maupun tugas. Maka dari itu, sangat diperlukan pengembangan LKPD IPS berbasis *wordwall* agar siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pada jenjang pendidikan dasar, pelaksanaan proses belajar mengajar memerlukan alat bantu seperti LKPD. Fatmawati et al. (2021); Juliana et al. (2024) mengungkapkan bahwa lembar kerja peserta didik yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Sehingga melalui bahan ajar berupa lembar LKPD ini siswa dapat terdorong untuk aktif dan mandiri mengembangkan dan mengaplikasikan

kemampuannya di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Ghaisani & Setyasto, 2023; Hamidah et al., 2023). LKPD memiliki fungsi untuk mendukung kegiatan belajar di ruang kelas dengan menghadirkan serangkaian soal yang berisi pertanyaan dan opsi jawaban yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Sangat penting untuk LKPD yang digunakan di Sekolah Dasar agar menarik dan inovatif demi menjaga ketertarikan siswa dalam belajar. Peran LKPD dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep melalui aktivitas yang disusun (Ricky Ardiansah & Zulfiani, 2023; Suniasih & Sujana, 2023). Ketika Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun dengan baik, hal ini dapat menarik minat peserta didik dan meningkatkan semangat mereka dalam proses pembelajaran (Gimpel et al., 2025). Ini juga membantu menghindari kebosanan dalam pembelajaran, terutama saat menggunakan LKPD yang berbasis *wordwall* atau teknologi lain yang memperkaya interaksi dan partisipasi peserta didik dalam pengalaman belajar.

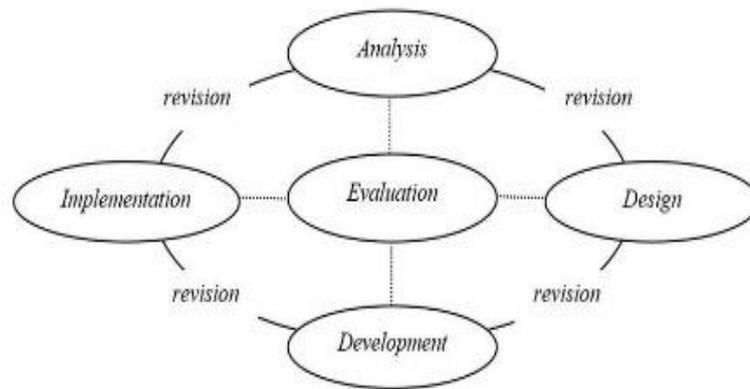
Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan lembar kerja peserta didik IPS berbasis *wordwall*. Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *wordwall* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 25 Kota Lubuklinggau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D).

Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE banyak diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk pengembangan produk atau model tertentu dalam pembelajaran. Menurut Gideon et al. (2023); Sugiyono (2022) model ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap

dibandingkan dengan model lain. Oleh sebab itu model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode Pembelajaran, Media dan Bahan Ajar .Selain itu, model ini lebih sistematis dan terstruktur sehingga cocok untuk pengembangan bahan ajar terutama Lembar Kerja Peserta Didik.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan ADDIE
 (Sugiyono, 2019)

Lembar Kerja Peserta Didik IPS berbasis *Wordwall* yang telah dikembangkan akan diuji coba oleh validator ahli, oleh guru dan peserta didik kelas VB SDN 25 Lubuklinggau yang berjumlah 28 peserta didik dengan 17 laki-laki dan 11 perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan LKPD IPS berbasis

Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN 25 Lubuklinggau meliputi wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

Analisis kevalidan menggunakan instrumen berupa lembar validasi untuk menentukan kevalidan produk LKPD IPS Berbasis *Wordwall* yang dikembangkan. Angket dengan skala *likert* dan di isi dengan ketentuan yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel.1 Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2017)

Pemberian nilai validasi dengan menggunakan rumus *Aiken's V*

$$V = \frac{\sum S}{[n(C - 1)]}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

V = Nilai kevalidan

S = R – Lo

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah (dalam hal ini = 1)

C = skor penilaian tertinggi (dalam hal ini = 5)

n = jumlah penilai

Uji coba kepraktisan LKPD IPS Berbasis *Wordwall* dapat dilihat dari analisis angket siswa dan guru. Data lembar kepraktisan LKPD IPS Berbasis *Wordwall* dapat dianalisis dengan Memberikan presentasi nilai

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sa'adah (2020:97)

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Uji coba keefektifan LKPD IPS Berbasis *Wordwall* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik melalui soal pilihan ganda. Untuk mendapatkan hasil dan keefektifan dari produk pengembangan LKPD dengan menentukan nilai rata-rata(*mean*).

$$N-GAIN = \frac{\text{Skor post test} - \text{Skor pre test}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre test}}$$

(Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall*

Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE dengan langkah-langkahnya yang lebih sistematis dan cocok digunakan dalam pengembangan bahan ajar berupa LKPD. ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi) dengan tujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis *Wordwall* yang valid, praktis dan efektif. Berikut tahapan- tahapan yang dilakukan dalam pengembangan LKPD yaitu Tahap analisis adalah tahap awal dalam melakukan penelitian pengembangan dalam model pengembangan ADDIE. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah diantaranya analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan di SD Negeri 25 Lubuklinggau, penulis melakukan analisis sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan..

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal, guru hanya menggunakan bahan ajar cetak belum tidak menggunakan bahan ajar berbantuan teknologi. Melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPS berbasis *Wordwall*, peneliti berharap dapat mengetahui perubahan peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis *Wordwall* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hasil

analisis kurikulum diketahui bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 25 Lubuklinggau adalah kurikulum merdeka yang menekankan partisipasi aktif peserta didik serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada tahapan analisis karakteristik peserta didik, melalui observasi dan wawancara kepada wali kelas dan peserta didik kelas VB SD Negeri 25 Lubuklinggau. Analisis ini digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan akan dilakukan. Dari hasil analisis ditemukan bahwa peserta didik rata-rata lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan bantuan teknologi karena hal ini lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Setelah melakukan tahap analisis, dilanjutkan dengan tahap desain LKPD IPS berbasis *Wordwall* langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan capaian dan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini Peneliti memilih materi IPS kelas V bab 6 Indonesiaku kaya raya topik a bagaimana bentuk Indonesiaku. Penyusunan kerangka struktur LKPD, penentuan sistematika penulisan, perencanaan alat evaluasi seperti lembar angket validasi, lembar angket kepraktisan guru dan siswa dan soal *pre-test* dan *post-test*.

Tahap ketiga yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik berdasarkan rancangan awal yang telah disusun oleh peneliti. Dalam tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik yang valid, praktis dan efektif. LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dilakukan uji validasi oleh para ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Para ahli akan menguji kelayakan dan kevalidan produk yang dibuat serta memberikan saran dan

perbaikan untuk produk yang dikembangkan. Setelah selesai divalidasi dan di revisi sesuai dengan saran ahli, maka LKPD IPS berbasis *Wordwall* dapat diuji cobakan dan diterapkan dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu impementasi LKPD berbasis *Wordwall* dalam proses pembelajaran di sekolah. Dilakukan dengan pelaksanaan uji coba kelompok kecil dan guru kemudian dilanjutkan dengan uji coba lapangan/kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 pada siswa kelas VB SD Negeri 25 Lubuklinggau. Uji coba ini dilaksanakan dengan 6 siswa. Pada Uji coba ini siswa dijelaskan terlebih dahulu tentang cara penggunaan LKPD tersebut. Setelah itu siswa diberikan angket untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD dengan 10 pertanyaan. Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 16-22 April pada siswa kelas VB SD Negeri 25 Lubuklinggau. Pada uji coba ini penulis menjelaskan cara penggunaan LKPD berbasis *Wordwall*. Siswa diberikan soal *pre-test* dan *post-test* dengan soal pilihan ganda berjumlah 20 pertanyaan untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis *Wordwall* yang telah dikembangkan.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Evaluasi berupa masukan, kritik dan saran dalam setiap tahapan pengembangan yang dilakukan.. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan standar yang diharapkan dan dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran.

Tingkat Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall* Pada Siswa Kelas V SDN 25 Lubuklinggau

Sebelum dilakukan uji coba, produk terlebih dahulu di validasi oleh tiga validator ahli yaitu ahli Bahasa, ahli materi dan ahli media. Ahli Bahasa bertanggung jawab untuk memvalidasi aspek Bahasa yang digunakan dalam LKPD. Ahli materi bertanggung jawab untuk memvalidasi aspek materi dan memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan

pembelajaran. Ahli media bertanggung jawab untuk memvalidasi aspek media dan memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan siswa sekolah dasar Berdasarkan seluruh penilaian kevalidan Lembar kerja peserta didik IPS berbasis *Wordwall*. Berikut rekapitulasi penilaian oleh ahli Bahasa, ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Validasi

No	Validasi	Validator	Nilai Aiken's V
1.	Bahasa	Dr. Y.Satinem,M.Pd	0,90
2.	Media	Dr. Leo Charli, M.Pd	0,90
3.	Materi	Asista Asmila, S.Pd.	0,93
Jumlah			2,73
Rata-rata			0.91 (Tinggi)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produk yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Pesert Didik IPS Berbasis *Wordwall* valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran, dengan memperoleh nilai rata-rata 0,91 yang termasuk dalam kategori tinggi atau dapat dikatakan valid.

Tingkat Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall* Pada Siswa Kelas V SDN 25 Lubuklinggau

Uji coba kepraktisan guru dilakukan pada tanggal 10 April 2025 dengan guru kelas VB di SD Negeri 25 Lubuklinggau yaitu Ibu Asista Asmila,S.Pd. Penilaian dilakukan dengan angket kepraktiaan guru terhadap

Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall*. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 dengan siswa kela VB di SD Negeri 25 Lubuklinggau berjumlah 6 orang. Dengan tingkatan kemampuan yang berbeda. Sebelum siswa mengisi angket kepraktisan, siswa dijelaskan terlebih dahulu dan diberikan arahan untuk menyelesaikan LKPD. Setelah selesai mengerjakan siswa dapat memberikan penilaian pada lembar angket kepraktisan yang berisi 10 butir pernyataan dan siswa dapat memilih “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan. Berdasarkan keseluruhan penilaian kepraktisan produk dari uji coba kepraktisan guru dan siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Kepraktisan

No	Penilai	Presentase	Klasifikasi
1	Guru Kelas	80%	Praktis
2	Uji Kelompok Kecil	93.33%	Sangat Praktis
Rata-rata		86,5%	Sangat Praktis

Berdasarkan rekapitulasi dari hasil uji coba guru dan uji coba small group terhadap LKPD IPS berbasis *Wordwall* diperoleh nilai rata-rata 86,5% dan termasuk dalam klasifikasi “Sangat Praktis”.

Tingkat Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik IPS Berbasis *Wordwall* Pada Siswa Kelas V SDN 25 Lubuklinggau

Hasil uji keefektifan LKPD terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah menggunakan LKPD IPS berbasis *Wordwall* yang telah dikembangkan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dihitung menggunakan rumus *N-gain* dan hasilnya diklasifikasikan untuk melihat tingkat keefektifan dari LKPD yang telah dikembangkan. Berdasarkan data diperoleh *N-gain* dari setiap rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,70 termasuk dalam klasifikasi Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD IPS berbasis *Wordwall* kelas V efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pengembangan *Lembar Kerja Peserta Didik* (LKPD) berbasis *Wordwall* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau melalui

model ADDIE terbukti berjalan sistematis dan efektif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Tahapan analisis yang mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan bahan ajar konvensional dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS. Temuan ini sejalan dengan pendapat David & Weinstein (2024) yang menyatakan bahwa bahan ajar berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena lebih interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan peran aktif peserta didik dan integrasi teknologi, pengembangan LKPD berbasis *Wordwall* merupakan bentuk inovasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Peserta didik di kelas VB menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan media digital, mendukung temuan Sartono et al. (2022) bahwa pemanfaatan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.

Dari segi kevalidan, hasil penilaian oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media menunjukkan nilai rata-rata Aiken's V sebesar 0,91 yang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang

dikembangkan telah memenuhi standar kualitas dalam aspek kebahasaan, kesesuaian materi, dan kelayakan media pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian Bahri et al. (2023); Suryana et al. (2021) yang menyebutkan bahwa uji validitas oleh para ahli menjadi tahap krusial dalam pengembangan perangkat pembelajaran, karena menentukan kelayakan produk sebelum diimplementasikan di lapangan. Selain itu, hasil validasi ini sejalan dengan penelitian oleh Amir et al. (2025) yang mengembangkan LKPD berbasis digital dan memperoleh nilai validitas tinggi, yang menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi ke dalam LKPD dapat dirancang dengan kualitas yang baik bila mengikuti prosedur sistematis seperti model ADDIE.

Uji kepraktisan LKPD IPS berbasis *Wordwall* yang dilakukan melalui angket guru dan kelompok kecil siswa memperoleh rata-rata sebesar 86,5% dengan klasifikasi “Sangat Praktis”. Penilaian ini menunjukkan bahwa guru dan siswa mudah memahami, menggunakan, serta merasa terbantu dengan LKPD yang dikembangkan. Guru menilai LKPD ini praktis karena dapat digunakan tanpa memerlukan pelatihan khusus, sedangkan siswa merasa kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hasil ini memperkuat penelitian oleh Safitri & Jumadi (2024) yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis *game online* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena sifatnya yang interaktif. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan hasil penelitian Edwin et al. (2025); Rahmayani & Atmazaki (2025) yang menyatakan bahwa LKPD interaktif berbasis teknologi memiliki tingkat kepraktisan tinggi karena mudah diakses,

efisien, dan dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Keefektifan LKPD IPS berbasis *Wordwall* terlihat dari hasil uji *pre-test* dan *post-test*, di mana nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,70 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi IPS setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan LKPD tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Rochmattulloh et al. (2022); Sudrajat et al. (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian serupa oleh Damayanti et al. (2025); Dewi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa media berbasis *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD IPS berbasis *Wordwall* tidak hanya valid dan praktis, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan perkembangan teknologi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa LKPD IPS berbasis *Wordwall* untuk siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau tergolong valid, praktis, dan efektif. Dari aspek kevalidan, penilaian oleh ahli bahasa, materi, dan media menunjukkan kategori “Tinggi” dengan bahasa yang mudah dipahami,

struktur kalimat tepat, tampilan jelas, serta tata letak seimbang. Dari aspek kepraktisan, hasil angket guru dan uji coba kelompok kecil menunjukkan kategori “Sangat Praktis”, ditandai ilustrasi yang jelas dan tampilan menarik. Dari aspek keefektifan, hasil *pre-test* dan *post-test* memperlihatkan peningkatan nilai siswa secara signifikan, menunjukkan LKPD ini mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, J., Tamsiruddin, T., Saleh, M., Dalle, A., & Irmawati, I. (2025). Digital-Based Differentiated Teaching Materials (Barista) on The Material of Writing Procedure Texts. *Educational Process International Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.16.230>
- Bahri, A., Arifin, A. N., Jamaluddin, A. Bin, Muharni, A., & Hidayat, W. (2023). Smart Teaching Based on Lesson Study Promoting Student's Digital Literacy in The Rural Area. *European Journal of Educational Research*, volume-12-(volume-12-issue-2-april-2023), 901–911. <https://doi.org/10.12973/eu-er.12.2.901>
- Bizami, N. A., Tasir, Z., & Kew, S. N. (2023). Innovative pedagogical principles and technological tools capabilities for immersive blended learning: a systematic literature review. *Education and Information Technologies*, 28(2), 1373–1425. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11243-w>
- Damayanti, D. A., Utami, P. D., Sutanto, A. B., Ishartono, N., & Lestari, D. N. (2025). Gamifying Cooperative Learning: The Impact of Team Games Tournament and Wordwall Media on Student Engagement in Elementary Science Education. *Jurnal VARIDIKA*, 113–130. <https://doi.org/10.23917/varidika.v37i2.8986>
- David, L., & Weinstein, N. (2024). Using technology to make learning fun: technology use is best made fun and challenging to optimize intrinsic motivation and engagement. *European Journal of Psychology of Education*, 39(2), 1441–1463. <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00734-0>
- Derakhshan, A., Kruk, M., Mehdizadeh, M., & Pawlak, M. (2021). Boredom in online classes in the Iranian EFL context: Sources and solutions. *System*, 101, 102556. <https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102556>
- Dewi, M., Berta Apriza, & Karsoni Berta Dinata. (2025). The Effectiveness of Wordwall Interactive Media in Teaching Mathematics in Elementary School: A Systematic Literature Review. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 13(1), 127–137. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v13i1.92352>
- Edwin, M., Alwi, Z., & Izzah, I. (2025). Developing Interactive E-LKPD with Wizer.Me: A Needs Analysis for Enhancing Poetry Writing Skills in Junior High School Students in Palembang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 1989–2005. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6811>
- Fatmawati, B., Wazni, M. K., &

- Husnawati, N. (2021). The Study of Worksheets Based on Creative Problem Solving for Biology Subjects. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(4), 701–706. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i4.831>
- Ghaisani, N. R. T., & Setyasto, N. (2023). Development of Liveworksheets-Based Electronic Student Worksheets (E-LKPD) to Improve Science Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6147–6156. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4571>
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, S., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Gimpel, H., Hall, K., Decker, S., Eymann, T., Gutheil, N., Lämmermann, L., Braig, N., Maedche, A., Röglinger, M., Ruiner, C., Schoch, M., Schoop, M., Urbach, N., & Vandirk, S. (2025). Using Generative AI in Higher Education: A Guide for Instructors. *Journal of Information Systems Education*, 36(3), 237–256. <https://doi.org/10.62273/QLLG7172>
- Hamidah, A., Ayunasari, D. S., & Sanjaya, E. (2023). Development of E-LKPD in Motion System Materials for High School Class Using PageFlip 3D Software. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1233–1241. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.3396>
- Juliana, N., Ampera, D., Farihah, Baharuddin, & Sinukaban, V. Y. (2024). Digital Student Worksheets to Improving Students' Learning Independence. *Journal of Education Technology*, 8(1), 31–41. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i1.75433>
- Lin, X. (2024). Exploring the Role of ChatGPT as a Facilitator for Motivating Self-Directed Learning Among Adult Learners. *Adult Learning*, 35(3), 156–166. <https://doi.org/10.1177/10451595231184928>
- Molina Roldán, S., Marauri, J., Aubert, A., & Flecha, R. (2021). How Inclusive Interactive Learning Environments Benefit Students Without Special Needs. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.661427>
- Okojie, M. U., Bastas, M., & Miralay, F. (2022). Using Curriculum Mapping as a Tool to Match Student Learning Outcomes and Social Studies Curricula. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.850264>
- Rahmayani, R. D., & Atmazaki, A. (2025). Development of Interactive E-LKPD Based on Live-Worksheets for Reading and Viewing Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 73–89. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6451>
- Ricky Ardiansah, & Zulfiani, Z. (2023). Development of interactive e-LKPD based on creative thinking

- skills on the concept of environmental change. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 9(2), 179–197. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v9i2.22389>
- Rochmattulloh, A. S., Prastowo, S. B., & Farisi, M. I. (2022). Development of Hypermedia-Based Interactive Learning Tools to Improve Student Social Science Learning Outcomes. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(4), 1074. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.5805>
- Safitri, R. R., & Jumadi, J. (2024). Game-Based Learning Media with Problem-Based Learning Model in Science: Effort to Enhance Critical Thinking Skills. *2024 6th International Workshop on Artificial Intelligence and Education (WAIE)*, 214–219. <https://doi.org/10.1109/WAIE63876.2024.00046>
- Sartono, E. K. E., Sekarwangi, T., & Herwin, H. (2022). Interactive multimedia based on cultural diversity to improve the understanding of civic concepts and learning motivation. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(2), 356–368. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i2.6909>
- Sudrajat, A., Salsabila, F. G., & Marini, A. (2023). Digital-Based Flash Card to Increase Social Studies Learning Outcomes for Elementary School Students in The Fourth Grade. *Journal of Education Technology*, 7(2), 235–246. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i2.63327>
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2023). Interactive LKPD Based on Guided Discovery in Improving Science Learning Outcomes of Grade V Elementary School Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 121–128. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.59627>
- Suryana, D., Sari, N. E., Winarti, Lina, Mayar, F., & Satria, S. (2021). English Learning Interactive Media for Early Childhood Through the Total Physical Response Method. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 60–80. <https://doi.org/10.21009/JPUD.151.04>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and



- Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65, 101565. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Tulaskar, R., & Turunen, M. (2022). What students want? Experiences, challenges, and engagement during Emergency Remote Learning amidst COVID-19 crisis. *Education and Information Technologies*, 27(1), 551–587. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10747-1>
- Turnbull, D., Chugh, R., & Luck, J. (2021). Transitioning to E-Learning during the COVID-19 pandemic: How have Higher Education Institutions responded to the challenge? *Education and Information Technologies*, 26(5), 6401–6419. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10633-w>
- Vodă, A. I., Cautisanu, C., Grădinaru, C., Tănăsescu, C., & de Moraes, G. H. S. M. (2022). Exploring Digital Literacy Skills in Social Sciences and Humanities Students. *Sustainability*, 14(5), 2483. <https://doi.org/10.3390/su14052483>
- Xu, E., Wang, W., & Wang, Q. (2023). The effectiveness of collaborative problem solving in promoting students' critical thinking: A meta-analysis based on empirical literature. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01508-1>
- Yu, B., & Zadorozhnyy, A. (2022). Developing students' linguistic and digital literacy skills through the use of multimedia presentations. *ReCALL*, 34(1), 95–109. <https://doi.org/10.1017/S0958344021000136>